

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pinang (*Areca catechu* L.) merupakan salah satu tumbuhan berbunga yang merupakan jenis tumbuhan monocotyledoneae (tumbuhan berkeping satu). Pinang termasuk dalam jenis palem-paleman (*Arecaceae*) dan tergolong dalam genus *Areca*. Pinang memiliki bentuk batang yang lurus dan tinggi. Tinggi batang pinang berkisar antara 12-30 m. Tanaman pinang ini adalah tanaman yang banyak ditemukan di daerah-daerah tropis. Keberadaan pinang ini tersebar di seluruh Asia Selatan dan Asia Tenggara seperti Thailand dan India. Pinang merupakan tanaman yang mudah tumbuh di segala kondisi dan tempat baik itu pekarangan rumah, daerah pantai maupun di pinggir sungai (Kennedy, 2012:19).

Pinang adalah tanaman yang ditanam untuk diambil buah, batang, serta keindahannya. Pinang memiliki banyak nilai kegunaan baik keindahan, ekonomi, budaya, dan kesehatan. Pinang memiliki nilai keindahan yang khas dibanding dengan tumbuhan lain. Pinang dapat digunakan sebagai tanaman hias di perkantoran, di halaman rumah, dan di tempat-tempat objek wisata banyak sekali pohon pinang yang sengaja ditanam untuk dinikmati keindahannya. Pinang juga memiliki nilai ekonomi yang tinggi di pasaran, nilai jual buah pinang yang tinggi dapat membantu petani dalam meningkatkan biaya kebutuhan kehidupan petani. Selain itu, di bidang budaya pinang juga memiliki nilai yang sangat penting diantaranya buah pinang dibutuhkan

dalam kegiatan acara adat dan acara kebudayaan tradisional masyarakat (Staples dan Bevacqua, 2006:11).

Sejauh ini tanaman pinang telah banyak digunakan dalam bidang kesehatan khususnya dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat. Bagian-bagian pinang yang sering digunakan sebagai obat yaitu daun, Sabut dan yang paling banyak memberikan khasiat yaitu bijinya. Daun pinang biasa digunakan untuk mengobati sakit pinggang dan kurangnya nafsu makan. Sabut pinang bermanfaat untuk mengobati beri-beri, dan gangguan pencernaan. Sedangkan biji pinang dapat digunakan untuk mengobati penyakit malaria, diare, kulit yang luka dan juga cacangan serta dapat digunakan untuk menguatkan gigi dan gusi. Dengan banyaknya kegunaan pinang, sehingga tanaman ini memiliki nilai yang cukup besar sebagai komoditi bisnis di pasar.

Beberapa penelitian yang terkait pinang yang memiliki nilai kegunaan sebagai pewarna telah dilakukan diantaranya dalam penelitian Anisfiani *et al*, (2014:58) tentang Etnobotani bahan kosmetik oleh masyarakat Using di Kabupaten Bayuwangi bahwa pinang adalah bahan untuk pengganti gambir yang digunakan suku Using untuk menginang dan digunakan untuk pewarna bibir. Kemudian, penelitian pinang terkait dengan nilai budaya juga telah dilakukan oleh Rahayuni, *et al* (2013:48) tentang kajian etnobotani tumbuhan Suku Taijo di Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong bahwa pinang digunakan dalam ritual adat pernikahan pada saat Pongeme (malam pacar) dan akad nikah, serta dalam acara Khatam Al-Qur'an.

Penelitian pinang terkait dengan kesehatan juga telah dilakukan diantaranya dari hasil penelitian Haisiyah, *et al* (2014:3) tentang kajian etnobotani untuk

perawatan kesehatan wanita oleh masyarakat di Kabupaten Bondowoso didapatkan hasil bahwa pinang digunakan untuk jamu galian rapet. Kandungan senyawa dalam pinang selain dapat membantu pencernaan dapat juga digunakan untuk menyembuhkan keputihan. Selanjutnya dari hasil penelitian Haryati *et al*, (2015:440) tentang Etnobotani tumbuhan berguna oleh masyarakat sekitar kawasan KPH model Kapuas Hulu Desa Tamao Kecamatan Embaloh Hulu Kalimantan Barat bahwa pinang dimanfaatkan masyarakat sebagai pangan, obat tradisional, sebagai pewarna alami, pestisida nabati dan juga digunakan sebagai upacara adat.

Desa Sungai Itik adalah salah satu desa yang terletak di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang sebagian besar wilayahnya merupakan daerah daratan pantai dan laut. Sehingga, di desa Sungai Itik memiliki potensi sumberdaya alam yang besar di sektor kelautan dan perikanan yang di perkuat dengan banyaknya masyarakat desa Sungai Itik yang berprofesi sebagai nelayan. Tidak hanya di sektor kelautan dan perikanan, desa Sungai Itik juga memiliki sumberdaya di sektor pertanian, dimana di desa tersebut banyak masyarakat yang mengusahakan budidaya kelapa dan pinang.

Desa Sungai itik merupakan sebuah desa yang terletak di Pantai timur Sumatra yang tepatnya di Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. Desa ini dihuni oleh berbagai macam suku yang mayoritas sebagian besar bersuku Bugis, selebihnya bersuku Melayu dan Jawa. Mayoritas masyarakat desa Sungai Itik ini bekerja sebagai petani kelapa dan sebagian lagi sebagai petani pinang. Karena tanaman kelapa dan pinang merupakan tanaman yang dapat hidup pada keadaan geografis desa Sungai Itik yang terletak di pesisir pantai.

Masyarakat Desa Sungai Itik telah mengetahui tentang budidaya tanaman pinang dan perawatan tanaman pinang. Budidaya tanaman pinang ini didasari atas pengetahuan lokal yang dimiliki masyarakat tentang tanaman pinang tersebut. Salah satunya adalah pengetahuan mengenai pemanfaatan tumbuhan pinang secara turun-temurun misalnya seperti buah pinang muda yang dimanfaatkan masyarakat sebagai bahan menyirih atau menginang, sebagai obat tradisional, dan pada hari tertentu buah pinang digunakan dalam acara pernikahan dan adat lainnya. Selain buah pinang yang sangat memiliki banyak manfaat, batang pinang juga memiliki manfaatnya antara lain yaitu : masyarakat menggunakan batang pinang sebagai bahan papan untuk membuat rumah mereka, kemudian pada hari Kemerdekaan Republik Indonesia batang pinang dapat digunakan sebagai tiang panjat pinang. Kemudian, pelepah pinang juga digunakan sebagai pembungkus bahan makanan. Selain itu masyarakat mengusahakan budidaya tanaman pinang karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan dapat menunjang perekonomian mereka. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dilakukan penelitian tentang “*Etnobotani Pinang (Areca catechu L.) Pada Masyarakat Desa Sungai Itik, Kecamatan Sadu, Kabupaten Tanjung Jabung Timur*”. Penelitian dimaksud untuk mengkaji pengetahuan lokal yang dimiliki masyarakat Desa Sungai Itik Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur terkait Pinang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis pinang apa saja yang terdapat di Desa Sungai Itik Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur ?
2. Bagaimana pemanfaatan pinang yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sungai Itik Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur ?
3. Bagaimana pengetahuan lokal masyarakat di Desa Sungai Itik Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang terkait dengan pinang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui jenis pinang yang terdapat di Desa Sungai Itik Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
2. Mengetahui cara pemanfaatan pinang yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sungai Itik Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
3. Mengetahui pengetahuan lokal masyarakat di Desa Sungai Itik Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang terkait dengan pinang.

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai informasi tentang jenis pinang yang ada di Desa Sungai Itik Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang merupakan salah satu hasil pertanian masyarakat.
2. Melestarikan pengetahuan lokal yang dimiliki masyarakat Desa Sungai Itik Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang terkait dengan pinang.
3. Sebagai referensi dalam pembelajaran keanekaragaman hayati dan etnobotani.

1.5 Defenisi Oprasional

1. Etnobotani adalah studi ilmiah tentang hubungan antara tumbuhan dan manusia. Etnobotani juga termasuk pengetahuan tradisional dan modern tentang penggunaan tumbuhan.
2. Pinang (*A.catechu* L.) adalah salah satu tumbuhan berbunga yang merupakan jenis tumbuhan Monocotyledoneae (tumbuhan berkeping satu). Pinang termasuk dalam jenis palem-paleman (*Arecaceae*) dan tergolong dalam genus *Areca*.

1.6 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Agar penelitian ini terarah dan mencapai sasaran, maka ruang lingkup dan batasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada pengumpulan data yang terkait dengan jenis pinang, pemanfaatan pinang, dan tradisi/budaya masyarakat di Desa Sungai Itik, Kecamatan Sadu, Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
2. Penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara yang menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu, pemilihan responden ditentukan dengan cara *snowball sampling*.
3. Masyarakat yang diteliti adalah masyarakat yang tinggal di Desa Sungai Itik, Kecamatan Sadu, Kabupaten Tanjung Jabung Timur.